

PENINGKATAN PERAN IBU PKK SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PEMELIHARAAN KESEHATAN TERHADAP PENYAKIT HIPERTENSI PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Ida Ayu Agung Laksmi^{1*}, A.A Ngurah Nara Kusuma²

(Stikes Bina Usada Bali^{1,2})

agung.laksmi@binausadabali.ac.id^{*})

Abstract

Hypertension is known to be one of the most vulnerable comorbidities and is associated with the severity of symptoms experienced by Covid-19 sufferers. The highest health problem in the elderly is hypertension, which is as many as 60 people out of a total of 98 people in Banjar Yeh Dangin, Abianbase Village, Mengwi Badung. The purpose of this community service activity is to empower PKK women as an intervention to optimize health care, especially against hypertension during the Covid-19 pandemic. This activity is carried out in three stages including the assessment stage, implementation stage, and evaluation stage. The assessment stage is carried out to analyze the problems and potentials that exist in Banjar Yeh Dangin, Abianbase Village, Mengwi Badung. The implementation stage is carried out with health education which is divided into 2 days of implementation, namely October 30, 2021 which is accompanied by free health service activities and November 4 which is accompanied by eye screening activities. Evaluation of activities is carried out in a formative manner that focuses on evaluating the process and evaluating the results carried out summatively by comparing the value of knowledge of PKK women before and after being given public education. The conclusion of this activity is that there is an increase in the knowledge of PKK women in Banjar yeh Dangin, Abianbase Village, Mengwi Badung. Therefore, monitoring activities can be carried out to increase the role of PKK in optimizing health care, especially for hypertension in Banjar Yeh Dangin, Abianbase Village, Mengwi Badung.

Keywords: *hypertension, health education, PKK mothers, covid-19.*

PENDAHULUAN

Upaya pencegahan covid-19 berhubungan dengan perubahan gaya hidup masyarakat baik yang sehat maupun yang menderita komorbid. Hipertensi diketahui menjadi salah satu komorbid yang rentan dan berhubungan dengan keparahan gejala yang dialami oleh penderita covid-19, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus (WHO, 2021).

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia (Zaenurrohmah, 2017). Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak dialami oleh masyarakat dengan jumlah kasus yang terus meningkat. Menurut WHO (2021) prevalensi hipertensi secara global diperkirakan meningkat dari 50 juta hingga 1,28

miliar dalam tiga puluh tahun terakhir, sedangkan di kawasan Asia tenggara prevalensi hipertensi sebesar 25% terhadap jumlah penduduk. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi hipertensi sebesar 34,1% meningkat sekitar 7%, jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 (Kemenkes, 2018).

Salah satu permasalahan yang banyak ditemukan pada masyarakat adalah masih rendahnya pemahaman tentang kesehatan salah satunya yang terkait dengan keluhan yang dialami atau penyakit yang diderita diantaranya adalah tentang penyakit hipertensi. Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat diantaranya adalah tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi (Arifin et al., 2021)

Banjar Yeh Dangin merupakan bagian dari Desa Abianbase yang memiliki KK sejumlah 74 KK dengan 320 orang masyarakat dengan masalah kesehatan utama adalah Hipertensi yang bahkan tidak hanya terjadi di agregta lansia, tetapi banyak pada usia dewasa yang masih sangat produktif. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal Oktober 2021, di dapatkan data bahwa masalah Kesehatan tertinggi pada lansia adalah Hipertensi yaitu sebanyak 60 jiwa dari total 98 jiwa. Dari hasil wawancara menunjukkan sebagian besar warga lansia menderita Hipertensi dimana warga yang menderita hipertensi mengatakan sering lupa minum obat sehingga hipertensinya tidak terkontrol. Sebagian warga mengatakan tidak mengetahui dirinya menderita hipertensi dan beberapa warga mengatakan mengetahui dirinya hipertensi dan rutin minum obat. Oleh karena itu, upaya promotif dan preventif akan penyakit hipertensi

harus gencar dilaksanakan secara dini dari unit terkecil yaitu keluarga.

Kondisi keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai arti yang besar dalam proses pembangunan karena merupakan barometer bagi kesejahteraan masyarakat, termasuk pada aspek kesehatan. Untuk membina masyarakat secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, maka dibentuk gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)(Tim Penggerak PKK Pusat, 2015). Salah satu peran pokok dari PKK yang sangat penting adalah kesehatan dan perencanaan sehat. Terlebih lagi peran seorang ibu rumah tangga sendiri dalam sebuah keluarga adalah sebagai anggota masyarakat, istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, sekaligus anak dan menantu dari para lansia. Oleh karena itu, sangat potensial dilakukan suatu pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai intervensi optimalisasi pemeliharaan kesehatan khususnya terhadap penyakit Hipertensi pada masa pandemic Covid-19 ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini secara umum dibagi menjadi 3 tahap :

1) Tahap Pengkajian

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melaksanakan analisis situasi melalui survey dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 23 Oktober 2021. Melalui analisis situasi tersebut ditemukan permasalahan kurang optimalnya pemeliharaan kesehatan pada kelompok lansia terhadap penyakit hipertensi Di Banjar Dangin Yeh Kelurahan Abianbase Mengwi Badung.

2) Tahap Pelaksanaan

Dengan mempertimbangkan potensi Ibu PKK dan permasalahan hipertensi di banjar yeh dangin, maka solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini diuraikan berdasarkan urgensi dan prioritas masalah mitra yaitu: 1) Pendidikan Masyarakat tentang perawatan Hipertensi dan 2) Pelayanan kesehatan gratis dan screening mata

a) Pendidikan Masyarakat tentang perawatan Hipertensi

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu PKK Banjar yeh Dangin sebanyak 74 orang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 dan 4 November 2021 pukul 16.00 wita – 20.00. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang penyakit hipertensi, mulai dari definisi, tanda dan gejala, pengobatan dan kontrol tekanan darah, serta cara perawatan dengan diet rendah garam. Tujuan penyuluhan yang diberikan adalah dapat meningkatkan pengetahuan Ibu PKK sehingga mampu keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

b) Pelayanan Kesehatan Gratis dan skrining mata

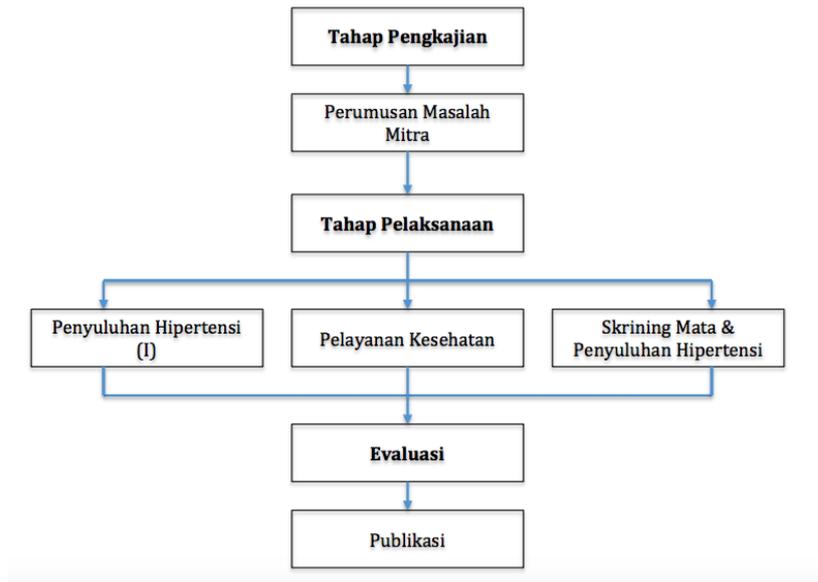
Sasaran dalam kegiatan ini adalah para lansia di Banjar Yeh Dangin, khususnya yang menderita hipertensi yaitu

sebanyak 98 orang pra lansia dan lansia. Pelayanan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan pengobatan gratis. Kegiatan pelayanan kesehatan ini bekerja sama dengan dokter dan perawat dari RS Surya Husada. Pada tanggal 4 November kegiatan dilanjutkan dengan skrining mata yang bekerja sama dengan *John Fawcett Foundation* (JFF).

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara formatif di setiap akhir kegiatan, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan dengan mengukur kehadiran peserta di setiap kegiatan. Evaluasi hasil menekankan pada tingkat pengetahuan Ibu PKK sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. hasil tersebut didapatkan melalui perbandingan nilai pre test yaitu tingkat pengetahuan Ibu PKK tentang perawatan hipertensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan nilai post test yaitu tingkat pengetahuan Ibu PKK tentang perawatan hipertensi setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Secara umum, metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dijelaskan melalui gambar diagram alur berikut :

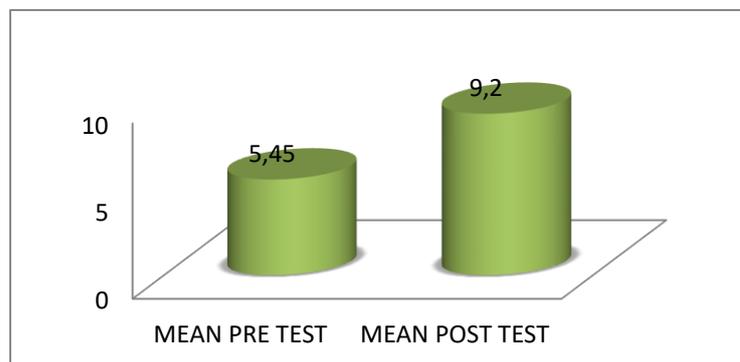


Gambar 1. Diagram Alur Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 74 Ibu PKK di banjar yeh dangin, sebanyak 40 orang secara konsisten mengikuti kegiatan pendidikan masyarakat tentang perawatan hipertensi yang dilaksanakan selama 2 hari secara terpisah pada tanggal 30 Oktober 2021 dan 4

November 2021. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu PKK tentang perawatan Hipertensi. Hasil tersebut dievaluasi dengan cara membandingkan nilai pre test dan post test peserta sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Perbandingan Nilai Rerata Pengetahuan Ibu PKK tentang Perawatan Hipertensi Sebelum dan Setelah Pendidikan Masyarakat
Sumber : data primer

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata rata pengetahuan Ibu PKK tentang perawatan Hipertensi dari 5,45

meningkat menjadi 9,2. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan pendidikan masyarakat ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan Ibu PKK sehingga diharapkan mampu

mengoptimalkan pemeliharaan kesehatan akan penyakit hipertensi. Hal ini sejalan dengan Warjiman, Ujan, Gabrilinda, & Hapsari, (2020) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang hipertensi setelah dilaksanakan kegiatan skrining dan hipertensi.

Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg (Price & Wilson, 2012). Hipertensi adalah penyakit kardiovaskular yang umumnya menyerang lansia karena proses degenerative tetapi masih dapat dicegah dengan memodifikasi lingkungan dan gaya hidup (Kumala, Yanti, Silaban, & Santoso, 2021). Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan tingkat pengetahuan yang baik dan salah satu upaya peningkatan pengetahuan adalah dengan edukasi (Arifin et al., 2021).

Pendidikan Masyarakat dengan sasaran Ibu PKK pada kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk edukasi dengan tujuan terjadinya peningkatan pengetahuan yang mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memodifikasi lingkungan dan melaksanakan gaya hidup sehat. Menurut Telaumbanua & Rahayu, (2021), edukasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memperbaiki pola hidup dan kesadaran pengecekan kesehatan secara rutin. Sasaran dalam kegiatan ini juga dapat dikatakan sebagai sasaran yang tepat, karena peran Ibu rumah tangga sangat besar di dalam keluarga dan sebagai pondasi ketahanan bangsa di tengah Covid-19 (Majid, 2020).



Gambar 3. Kegiatan Pendidikan Masyarakat

Selain adanya peningkatan pengetahuan Ibu PKK di Banjar Yeh Dangin, didapatkan pula hasil evaluasi proses dari kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis Warga yang hadir saat pemeriksaan kesehatan adalah 59 orang, yaitu 60 % dari jumlah lansia.

Dari 59 warga yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah di Banjar Dangin Yeh didapatkan 21 orang (35,6%) memiliki tekanan darah normal, 36 orang (61 %) memiliki tekanan darah tinggi dan 2 orang (3,4%) memiliki tekanan darah

rendah. 59 orang yang dilakukan pemeriksaan cek gula darah di Banjar Dangin Yeh didapatkan 52 orang (88%) memiliki nilai gula darah normal dan 7 orang (12%) memiliki nilai gula darah tinggi. Hasil evaluasi proses kegiatan skrining mata yang bekerja sama dengan JFF didapatkan

warga yang melakukan skrining mata sebanyak 66 orang, dimana ditemukan 5 orang warga yang mengalami katarak, 53 warga yang mendapatkan kacamata secara gratis dan 42 warga yang memperoleh obat tetes mata.



Gambar 4. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis

KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan peningkatan peran Ibu PKK sebagai upaya optimalisasi pemeliharaan kesehatan khususnya terhadap penyakit Hipertensi pada masa pandemic Covid-19 berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan Ibu PKK di Banjar yeh Dangin, Kelurahan Abianbase Mengwi Badung melalui kegiatan pendidikan masyarakat, skrining mata dan pelayanan kesehatan gratis. Saran untuk proses selanjutnya dapat dilaksanakan monitoring tentang peran Ibu PKK dalam optimalisasi pemeliharaan kesehatan khususnya terhadap penyakit hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari beberapa mitra kerjasama yang terlibat, untu itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada RS Surya Husada dalam kegiatan pelayanan kesehatan gratis dan kepada John Fawcet Fondation (JFF) dalam kegiatan skrining mata yang telah dilaksanakan di banjar yeh Dangin, Kelurahan Abianbase Mengwi Badung.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z., Istianah, Hapipah, Ilham, Supriyadi, & Ariyanti, M. (2021). EDUKASI TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA UBUNG

- LOMBOK TENGAH Education About Hypertension In The Elderly During The Covid-19 Pandemic In Ubung Village, Central Lombok. *Jurnal Abdimas Madani*, 3(1).
- Kemkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan.
- Kumala, M., Yanti, D., Silaban, L., & Santoso, H. (2021). Edukasi Pola Makan Sehat dalam Upaya Pengendalian Hipertensi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 149–155.
- Majid, N. (2020). Sosialisasi Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pondasi Ketahanan Bangsa Di Tengah Covid-19 Pada Ibu Pkk Desa Badak Baru Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 3(2), 76–82. Retrieved from www.trilogi.ac.id
- Price, S.A., Wilson, L.M. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC 6.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 119. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>
- Tim Penggerak PKK Pusat, (2015). *PKK Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. [Online]
- Warjiman, Ujan, E. E., Gabrilinda, Y., & Hapsari, F. D. (2020). Skrining dan Edukasi Penderita Hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengandi*, 2(1), 15–26.
- WHO. (2021). Hypertension and COVID-19. In *Scientific Brief WHO*.
- Zaenurrohmah, D. H. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2017), 174–184. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.174-184>